

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis sistem pembelian bahan baku pada PT. Tiga Muara Jaya ditemukan adanya beberapa kelemahan yang ada dalam perusahaan seperti berikut :

1. Perusahaan tidak memiliki pengendalian dalam realisasi anggaran. Sehingga hal ini menyebabkan sering terjadinya realisasi anggaran yang melebihi anggaran yang seharusnya.
2. Perusahaan tidak memiliki dokumen seperti laporan realisasi anggaran yang seharusnya dapat berfungsi untuk mengetahui apakah anggaran yang telah dibuat sebelumnya itu telah realisasi sesuai berdasarkan anggaran yang telah ditentukan, lalu tidak ada dokumen bukti penerimaan barang yang seharusnya berfungsi untuk mengetahui secara jelas barang apa saja yang telah diterima pada saat proyek berlangsung, dan juga laporan pembelian bahan material yang dapat berfungsi untuk mengetahui jumlah pembelian proyek secara keseluruhan.
3. Pada saat di lapangan proyek kekurangan bahan material, kepala proyek akan melakukan permintaan pembelian bahan material tambahan. Namun pembelian. permintaan pembelian tersebut hanya melalui via telepon tanpa membuat formulir permintaan. Hal ini menyebabkan terjadinya risiko *overbudget* dan juga bisa menyebabkan terjadinya pengiriman bahan material yang lebih atau tidak sesuai dengan permintaan pembelian yang seharusnya sehingga akan merugikan perusahaan.

Dari beberapa kelemahan yang ada pada PT. Tiga Muara Jaya yang telah dijelaskan diatas, maka diperlukan adanya rancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang nantinya dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam sistem pembelian bahan baku seperti berikut :

1. Sistem pembelian bahan baku yang terkomputerisasi yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain sehingga mempermudah pengguna untuk menjalankan sistem yang ada.
2. Diperlukannya pengendalian akses supaya dapat berfungsi sebagai pembatas pengguna sistem untuk pihak yang tidak berkepentingan.
3. Dengan adanya sistem pembelian bahan baku terkomputerisasi dapat membantu perusahaan untuk meminimalisir penerimaan bahan material yang tidak sesuai atau lebih dengan membuatkan *file* permintaan pembelian serta *file* surat pesanan.
4. Diperlukannya analisis kinerja dengan analisis realisasi anggaran yang dapat ditunjukkan pada laporan realisasi anggaran supaya dapat mengurangi masalah *overbudget* di masa yang akan datang.
5. Diperlukan adanya *database* sebagai penyimpan *file* dan menjadi penghubung dalam setiap *file*, seperti *file* master karyawan, *file* master jabatan, *file* master pemasok, *file* master barang, *file* master proyek, *file* master RAB, serta *file* transaksi permintaan pembelian, surat pesanan, dan bukti penerimaan barang.
6. Diperlukannya output dokumen yang dibutuhkan perusahaan, seperti bukti penerimaan barang, laporan pembelian, dan laporan realisasi anggaran.

5.2. Keterbatasan

Di dalam melakukan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada PT. Tiga Muara Jaya terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan *interface* saja tanpa dilakukan tahap *running program*.
2. Penelitian ini tidak membahas mengenai sistem pembayaran, karena berfokus membahas sistem pembelian bahan baku dan sistem pembuatan anggaran.
3. Penelitian ini berfokus pada kuantitas bahan baku yang dibutuhkan proyek dan tidak terlalu membahas mengenai harga bahan baku tersebut. Hanya saja didalam sistem tetap mencantumkan harga beli bahan baku tersebut.

5.3. Saran

1. Perusahaan perlu mempertimbangkan adanya penggunaan sistem informasi terkomputerisasi yang dapat berfungsi untuk membantu mengurangi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada PT. Tiga Muara Jaya.
2. Perusahaan perlu mempertimbangkan pembuatan *database* yang berhubungan dengan sistem pembelian bahan baku yaitu *database* pemasok.
3. Perusahaan perlu melakukan adanya perbaikan atas dokumen-dokumen yang diperlukan serta menambahkan beberapa dokumen yang dibutuhkan perusahaan baik itu mengenai sistem pembelian bahan baku dan juga sistem pembuatan anggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi*. [Terjemahan] (edisi ke-4) Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Jusuf, A. A., & Tambunan, R. M. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Krimiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nafarin, M. (2007). *Penganggaran Perusahaan*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Prajitno, S. (2004). *Pengantar Akuntansi Berbasis Komputer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rama, D. V., & Jones, F. L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. [Terjemahan] Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2009). *Penganggaran*. Jakarta: Erlangga.
- Soenarjoko, R. H. (2015). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pengadaan Bahan Baku (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi PKK). (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/4048/>

Veronica. (2017). Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pengadaan bahan bangunan pada perusahaan jasa interior (studi kasus pada CV. RD). (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/9863/>

Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.